

**PENGARUH *ICE BREAKING* BERBANTUAN MEDIA POSTER
TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS
SISWA KELAS IV UPT SD NEGERI 064026
MEDAN TUNTUNGAN
T.P 2025/2026**

**THE EFFECT OF *ICE BREAKING* ACTIVITIES ASSISTED BY POSTER
MEDIA ON LEARNING INTEREST IN IPAS SUBJECT OF FOURTH
GRADE STUDENTS AT UPT SD NEGERI 064026 MEDAN
TUNTUNGAN ACADEMIC
YEAR 2025/2026**

Gracia Angelica Br Sembiring⁽¹⁾, Rupina Magdalena Tarigan⁽²⁾,
¹⁾²⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No.18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia
Penulis Korespondensi : ¹ gracesembiring44@gmail.com ² rupinamagdalenaabrtarigan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Ice Breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) dan desain unequal control group design. Populasi penelitian berjumlah 46 peserta didik kelas IV, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling, terdiri atas 22 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Ice Breaking* berbantuan media poster, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar IPAS peserta didik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan setelah penerapan *Ice Breaking* berbantuan media poster. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan selisih rata-rata sebesar 14,826, yang mengindikasikan bahwa penggunaan *Ice Breaking* berbantuan media poster berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPAS peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Dengan demikian, metode *Ice Breaking* berbantuan media poster efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Ice Breaking, Poster*

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of ice breaking activities assisted by poster media on students' learning interest in the IPAS subject on ecosystem material among fourth-grade students at UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with an unequal control group design. The population consisted of 46 fourth-grade students, all of whom were selected as the research sample through a total sampling technique, comprising 22 students from class IV A as the experimental group and 24 students from class IV B as the control group. The independent variable in this study was the use of ice breaking activities assisted by poster media, while the dependent variable was students' learning interest in IPAS. Data were collected using a learning interest questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the analysis indicated a significant increase in students' learning interest after the implementation of ice breaking activities assisted by poster media. The paired sample t-test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a mean difference of 14.826, indicating that ice breaking activities assisted by poster media had a significant effect on the learning interest of fourth-grade students at UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. Therefore, ice breaking activities assisted by poster media are effective in enhancing students' learning interest in IPAS learning.

Keywords: *Learning Interest, Ice Breaking, Poster Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan ini sangat penting untuk mendukung proses pembangunan dan keberlangsungan kehidupan manusia, karena pendidikan memengaruhi kemajuan atau kemunduran di berbagai bidang pembangunan. Proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa diharapkan tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek pembelajaran yang aktif dalam mengonstruksi pengetahuan.

Berdasarkan landasan kebijakan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Pendekatan pembelajaran yang bersifat student-centered dan menggunakan media yang variatif sejalan dengan amanat tersebut. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran yang menggabungkan strategi motivasional (*ice breaking*) dan media visual (poster) relevan untuk meningkatkan kualitas

proses pembelajaran IPAS di SD.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada tingkat Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam menumbuh kembangkan pengetahuan tentang lingkungan alam, kehidupan sosial, dan nilai-nilai kebangsaan. Materi IPAS dirancang untuk mengembangkan keterampilan mengamati, menyimpulkan hubungan sebab-akibat, serta menerapkan sikap ilmiah dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan kompetensi tersebut menjadi dasar bagi pembelajaran lanjut dan pembentukan karakter peserta didik.

Tinjauan pustaka memperlihatkan bahwa baik *ice breaking* maupun penggunaan poster masing-masing berpengaruh positif terhadap minat dan motivasi belajar. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menguji efek kombinasi *ice breaking* berbantuan media poster pada mata pelajaran IPAS di tingkat kelas IV SD. Kesenjangan ini menjadi dasar dilaksanakannya penelitian di SD Negeri 064026 untuk memperoleh bukti empiris lokal.

Dengan mempertimbangkan kondisi kelas yang kurang menarik, keterbatasan media, dan kebutuhan akan strategi pembelajaran yang praktis serta mudah diterapkan, penelitian ini dirancang untuk mengkaji pengaruh *ice breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar siswa IPAS kelas IV SD Negeri 064026. Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran IPAS, serta menambah wawasan ilmiah tentang integrasi teknik motivasional dan media visual dalam pembelajaran dasar. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Ice Breaking* Berbantuan Media Poster terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 064026 T.P 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas IV. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang diperoleh dari hasil angket sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian terdiri dari 46 siswa kelas IV SD, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dengan 22 siswa dan kelas kontrol dengan 24 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan representativitas data.

Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang terdiri dari lima belas pernyataan untuk mengukur minat siswa sebelum dan sesudah penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster. Teknik pengumpulan data dilakukan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan *ice breaking* berbantuan media poster, sementara kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan *ice breaking* saja tanpa berbantuan media poster. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam minat pembelajaran IPAS.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar pelajaran IPAS siswa kelas IV serta melihat signifikan pengaruhnya. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan penelitian, yaitu menentukan tujuan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Tahap selanjutnya adalah persiapan penelitian, yang mencakup penyusunan instrumen angket, penentuan materi pembelajaran, serta perolehan izin penelitian dari pihak sekolah. Selama pelaksanaan penelitian, seluruh sampel diberikan pre- test untuk mengetahui minat awal siswa mata pelajaran IPAS. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan pembelajaran IPAS menggunakan *ice breaking* berbantuan media poster, sedangkan kelas kontrol menggunakan *ice breaking* tanpa berbantuan media poster. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat efektivitas *ice breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPAS. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan mengenai perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 Semester Ganjil, di Kelas IV -A dan kelas IV-B yang jumlah siswanya sebanyak 46 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pretest angket terlebih dahulu. Pretest ini diberikan kepada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui

minat belajar pelajaran IPAS awal pada siswa.

Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh rata-rata minat awal siswa. Nilai rata-rata pretest kelas IV-A adalah 40,22 dan dikelas IV-B 30,83. Kelas yang memiliki nilai rata-rata tertinggi ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas dengan nilai rata-rata terendah dijadikan kelas kontrol. Maka dari itu peneliti menetapkan kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Minat Belajar Siswa Kelas Sebelum Diberi Perlakuan

Kelas	Rata-Rata
Kelas IV A	40,22
Kelas IV B	30,83

Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan minat belajar yang masih kurang. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol masih berada pada kategori kurang..

Tabel 2. Minat Belajar Siswa Kelas Sesudah Diberi Perlakuan

Kelas	Rata-Rata
Kelas IV A	62,36
Kelas IV B	40,95

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa penggunaan ice breaking berbantuan media poster memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol sesudah diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan ice breaking berbantuan media poster mampu memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran IPAS.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan minat belajar, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel dengan asumsi varians yang homogen. Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung 9,82 dengan nilai t tabel sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel $9,82 > 2,02$, maka hipotesis nol ditolak dan

hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan ice breaking berbantuan media poster terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPAS..

Sementara itu, minat belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan *ice breaking* tanpa berbantuan media poster menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Meskipun *ice breaking* tetap membantu mencairkan suasana kelas dan mengurangi kejenuhan belajar, namun tanpa dukungan media visual seperti poster, rangsangan belajar yang diterima peserta didik menjadi terbatas. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya perhatian dan antusiasme peserta didik dalam memahami materi ekosistem, sehingga capaian minat belajar belum menunjukkan peningkatan yang maksimal

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan capaian minat belajar setelah diberikan perlakuan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata post-test kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk memastikan apakah perbedaan ini bersifat signifikan secara statistik, perlu dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata antara kedua kelas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi *ice breaking* dan media poster merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam menambah minat belajar peserta didik sekolah dasar. Media poster berperan sebagai sarana visual yang membantu peserta didik memahami konsep ekosistem secara lebih konkret, sedangkan ice breaking berfungsi menjaga motivasi dan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penerapan *ice breaking* berbantuan media poster sangat direkomendasikan bagi guru sebagai alternatif inovasi pembelajaran untuk menambah minat belajar dan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa mata pata pelajaran IPAS pada materi “ekosistem” di kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebelum penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster, nilai dari pretest pada kelas eksperimen di peroleh rata-rata 40,22. Dan nilai pretest pada kelas kontrol di peroleh rata-rata 30,83.
2. Minat belajar siswa mata pata pelajaran IPAS pada materi “ekosistem” di kelas IV UPT SD Negeri 064016 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026 sesudah penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster, nilai dari pretest pada kelas eksperimen di peroleh rata-rata 62,36. Dan nilai pretest pada kelas kontrol di peroleh rata-rata 40,95.
3. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel ($9,82 > 2,02$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster terhadap minat belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas IV UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *ice breaking* berbantuan media poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik dibandingkan dengan ice breaking tanpa media poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Junaedi, dkk. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adi, D. 2001. *Kamus Bahasa dan Istilah*. Jakarta: Pustaka Cerdas.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum* (hal. 148). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, A. 2012. Penerapan Metode Ice Breaking dalam Meningkatkan Minat belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(2), 22-27.
- Amelia, Erlina. 2024. *Pengembangan Modul IPAS Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Finansial Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung).
- Damsar. 2019. *Strategi Pembelajaran Efektif: Mengoptimalkan Ice Breaking dalam*

Kelas. Jakarta: Rajawali Pers.

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, G. A., & Arifin, U. 2019. Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Fitri, S., dkk. 2024. Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Interaktif di SMPN 1 Cadasari. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1).
- Fuqron, Muhammad. 2024. *Minat Belajar*. Sumatera Barat: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Haq, A. 2018. Motivasi intrinsik dalam konteks pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 123-134.
- Mahmudah, I. 2019. Efektivitas Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa [Studi di MI Tegalrejo Sawit]. *Jurnal Sewagati*, 3(2), 121-128.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nawawi, H. 2021. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Edisi revisi). Jakarta: PT Cahaya Ilmu.
- Nurhayati, E. 2020. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.
- Okdila. 2013. Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196.
- Pemba, dkk. 2022. Lingkungan belajar yang kondusif dan pengaruhnya terhadap konsentrasi siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Putri, A. S. 2020. Pengaruh Media Poster terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Visual*, 8(2), 75-82.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Cetakan ke-1). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, A., Harun, M., & Sulistiawati, F. 2023. Implementasi pembelajaran berbasis proyek dan scientific dalam penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 30-40.